

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan salah satu aktivitas pendukung bagi seorang guru yang sadar akan pembelajaran atau kompetensi dasar disamping standar kompetensi yang dapat dirumuskan dan ditetapkan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran yang termuat dengan jelas dan tegas pada silabus. Masalah besar dalam pembelajaran yang banyak dipertimbangkan dalam kegiatan belajar di kelas, diantaranya adalah rendahnya mutu pembelajaran yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar yang diperoleh pada pelajaran PPKN, khususnya peserta didik di Sekolah Dasar (SD). Masalah lain dalam pembelajaran di kelas yang juga banyak ditemukan yaitu guru yang lebih aktif dibandingkan dengan siswa hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi pasif.

Masih banyak proses pembelajaran yang belum mampu mencapai hasil yang optimal sehingga untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dibutuhkan metode ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran yang menerapkan media gambar sehingga siswa akan lebih aktif mengetahui apa yang dilihat dan cenderung siswa tidak menghayal yang tidak dapat dilihat di kehidupan nyata. Media gambar dapat menampilkan materi pelajaran secara visual melalui pembuatan transparansi yang dibuat oleh guru atau dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber lainnya (buku atau majalah) sesuai dengan materi apa yang akan dibahas.

Dengan penggunaan media gambar, diharapkan penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indera penglihatan. Disamping itu pembelajaran akan lebih meningkatkan daya tarik peserta didik. Dan lebih penting lagi pembelajaran dengan menggunakan media gambar mampu merangsang daya pikir peserta didik atau peserta didik akan lebih cermat dalam mengamati semualangkah pembelajaran. Dan peserta didik mampu mempertajam daya

pikirnya dalam menghubungkan berbagai teori yang diterima melalui bukti kongkrit melalui gambar-gambar yang dilihatnya. Dalam kenyataan dalam dunia pendidikan selalu dituntut untuk menghadapi perubahan zaman, baik itu pendidik, peserta didik maupun semua instansi yang terkait. Hal itu bukan merupakan hal yang mudah untuk diwujudkan pendidikan begitu saja, banyak masalah-masalah yang dihadapi untuk melaksanakan tujuan pendidikan tersebut di era modernisasi. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3, menyatakan:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional diwujudkan untuk mengiringi kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengakibatkan perubahan dalam masyarakat sehingga melahirkan masalah sosial dan tuntutan baru. Tugas pendidikan adalah bagaimana mempersiapkan peserta didik untuk hidup dalam lingkungan yang selalu dinamis dan penuh kompetisi dengan perubahan yang luar biasa akibat ledakan kemajuan komunikasi dan informasi. Berbagai usaha ditempuh untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dengan tujuan mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di era modernisasi semua informasi dengan cepat diketahui oleh semua kalangan masyarakat, yaitu melalui media sosial yang ada, termasuk tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidik maupun peserta didik yang merupakan bagian dari masyarakat dengan mudahnya dapat mengakses berita yang tersebar melalui aplikasi media sosial yang ada pada telepon pintar. Dengan kegiatan membaca, melihat atau mendengarkan informasi maka seseorang tersebut dengan mudah mendapat informasi yang dibutuhkan. Pada dasarnya kegiatan membaca yang dilakukan pada telepon pintar adalah merupakan pendidikan yang baik, karena pada dasarnya dunia pendidikan adalah dunia baca.

Semakin banyak seseorang membaca maka semakin banyak informasi yang diperoleh dan semakin banyak juga ilmu penguasaan yang dimilikinya.

Oleh karena itu pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi perannya diperoleh untuk masa yang akan datang. Serta bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pendidikan adalah suatu proses baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan. Sebagai suatu proses akan melibatkan dan mengikut sertakan. Berbagai macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan perlu memahami bahwa sejak manusia itu ada sebetulnya sudah ada pendidikan, namun dalam prakteknya senantiasa berbeda-beda tergantung pada situasi dan kondisi pada waktu itu. Mewujudkan kualitas pendidikan di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan kualitas interaksi antar guru dan peserta didik. Dalam rangka meningkatkan aktivitas proses pembelajaran terhadap materi pelajaran. Untuk dapat mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, maka guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang meningkat dan lebih baik.

Pendidikan kewarganegaraan atau lebih di kenal dengan sebutan PPKN merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dasar, PPKN mempelajari tentang menjadi warga Negara yang baik. Mengenal suku dan agama sesama kita dan hasil pengamatan Masih rendahnya hasil belajar di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan, khususnya kelas V. Siswa disana berpandangan bahwa membaca adalah kegiatan yang membosankan dan menjenuhkan. Dari pada membaca lebih baik bermain game ataupun bermain hal yang lainnya. Rendahnya minat baca SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan di tunjukkan dari hasil belajar PPKN, khususnya pada materi Keragaman social, yang diperoleh dari wawancara guru kelas V menunjukkan bahwa belum maksimalnya nilai ulangan harian siswa, masih banyak siswa yang belum

mencapai nilai KKM. Adapun hasil ujian harian PPKN siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan dapat digambarkan pada Tabel 1.1 sebagai berikut ini:

Tabel 1.1
Hasil Ujian Harian PPKN Siswa Kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani
Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Nilai KKM	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Presentasi %
70,00	>70,00	14	42%
70,00	≥70,00	16	48%
Jumlah siswa		30	100%

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat di simpulkan bahwa dari 30 orang siswa kelas V yang mengikuti ujian harian hanya 14 orang saja atau 42% yang memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Sebanyak 16 orang atau sekitar 48% yang tidak memenuhi nilai KKM sekolah. Sementara itu nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah adalah 70,00. Banyak faktor yang mempengaruhi tidak memenuhi KKM nilai ulangan harian PPKN siswa kelas V SD Negeri 064023 yaitu berasal dari guru, siswa dan sekolah. Faktor guru yaitu tidak menguasai materi pembelajaran, guru cenderung memakai model dan metode pembelajaran ceramah dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, atau tidak menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi. Sehingga siswa bosan dengan pelajaran yang dibawakan oleh guru tersebut. Atau guru tidak menggunakan media yang dapat membangkitkan semangat baca siswa.

Faktor siswa yaitu sebagian besar siswa yang masuk kesekolah tersebut tidak lulus atau berasal dari TK, sehingga siswa kurang mengetahui pembelajaran dasar yaitu mengenal huruf dan angka, sehingga siswa harus memulai pembelajaran dasar di SD. Siswa juga mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik, yaitu terlalu banyak bermain. Atau siswa mempunyai lingkungan belajar yang kurang kondusif sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar. Sedangkan dari faktor sekolah yaitu sekolah memiliki perpustakaan yang kurang memadai, seperti buku yang kurang menarik karena buku hanya memuat bacaan tidak ada gambar yang menarik perhatian siswa untuk membacannya, seharusnya buku bacaan dimuat gambar-gambar yang menarik perhatian anak. Karena pada dasarnya buku cerita bergambara yang baik akan menanamkan pendidikan karakter

yang baik di dalamnya. Kebersihan perpustakaan yang kurang sehingga siswa kurang nyaman dalam membaca. Fasilitas buku bacaan yang wajib dimiliki oleh sekolah kurang memadai sehingga satu buku dibagi oleh dua orang siswa.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Media Buku Bacaan Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan T.A 2019/2020 .**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat baca siswa.
2. Guru kurang menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Siswa yang masuk sekolah tersebut tidak lulus dari Taman Kanan-Kanak (TK) sehingga harus memulai pembelajaran dasar mengenal huruf dan angka.
4. Siswa mempunyai lingkungan belajar yang kurang kondusif sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran yang tepat dan terarah, maka peneliti membuat suatu batasan agar masalah yang diteliti tidak meluas sehingga memudahkan peneliti untuk mempertegas sasaran yang akan diteliti sekaligus mencegah kesalahan dalam penafsiran sehingga judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan media buku bacaan bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan T.A 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diberikan buku bacaan bergambar di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak diberikan buku bacaan bergambar di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan buku bacaan bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diberikan buku bacaan bergambar di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak diberikan buku bacaan bergambar di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan buku bacaan bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh penggunaan media buku bacaan bergambar terhadap hasil belajar siswa.
- b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi dan lebih dalam tentang pengaruh penggunaan media buku bacaan bergambar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah SD Negeri 064023 Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media buku bacaan bergambar.
- b. Bagi Pendidik sebagai bahan masukan yang kelak dapat diterapkan bagi para calon pendidik dalam menghadapi siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah.
- c. Bagi Peneliti lain sebagai bahan rujukan untuk penelitian sejenis.

